

Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing pada UMKM Warga Gunung Putri

Muhammad Renvil¹, Tania Alexandra Thiodora², Achmad Mahmuri³, Arief Rachman⁴,
Erna Elsa Wati⁵, Selvian Zai⁶, Ventty Krisna⁷, Aldi Pebriansyah⁸, Iis Dewi Herawati⁹
Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

Email : muhammadrenvil@gmail.com, Taniaalexalex@gmail.com, aryex88@gmail.com,
arief.coc4@gmail.com, erna415@gmail.com, selfianzai@gmail.com, Venttykrisna@gmail.com,
pebriansyahaldi372@gmail.com, iisdewiherawati@panca-sakti.ac.id

Korespondensi Penulis: Taniaalexalex@gmail.com*

Article History:

Received: September 17, 2024

Revised: Oktober 16, 2024

Accepted: November 15, 2024

Published: November 18, 2024

Keywords: COGS, full costing, MSMEs

Abstract. Educational activities to be able to improve skills in calculating the cost of goods manufactured is a Community Service program carried out in Gunung Putri Village. This activity aims to provide education to develop an understanding of the concept of financial management in business. Broadly speaking, by learning about HPP (Cost of Goods Manufactured) residents can control costs that are not needed and increase production efficiency. With this education, it is hoped that MSMEs in Gunung Putri Village will have knowledge that can help determine competitive selling prices and the desired amount of profit. The results of the activity are very good because each factor is influential in realizing the success of education about the implementation of the calculation of the cost of goods manufactured using the full costing method in Gunung Putri Village in a directed and clear manner.

Abstrak

Kegiatan pengedukasian untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam menghitung biaya harga pokok produksi merupakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Gunung Putri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi demi mengembangkan paham mengenai konsep manajemen keuangan dalam berusaha atau berbisnis. Secara garis besar dengan mempelajari mengenai HPP (Harga Pokok Produksi) warga dapat mengontrol biaya yang sekiranya tidak diperlukan dan meningkatkan efisiensi produksi. Dengan edukasi ini diharapkan para UMKM di Desa Gunung Putri memiliki pengetahuan yang dapat membantu dalam menentukan harga jual yang kompetitif dan jumlah keuntungan yang diinginkan. Hasil dari kegiatan sangat baik karena setiap faktor berpengaruh dalam mewujudkan keberhasilan pengedukasian tentang implementasi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* di Desa Gunung Putri secara terarah dan jelas.

Kata Kunci: HPP, *full costing*, UMKM

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat diidentikan dengan mahasiswa dan Perguruan Tinggi, dan j juga dapat didefinisikan secara beragam yang bisa tergantung pada waktu dan dimensi ruang karena Perguruan Tinggi mengamalkan Tri Dharma secara konsisten yang salah satunya ialah penerapan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara sistematis dalam upaya membangun dan mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan masyarakat yang membutuhkan (Riduwan, 2016).

Desa Gunung Putri yang berlokasi di Kabupaten Bogor dipilih untuk menjadi lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa serta dosen lingkup Universitas Panca Sakti Bekasi. Saat ini masih banyak warga negara yang masih belum memiliki kemampuan serta pengetahuan mengenai manajemen keuangan yang memadai. Setiap warga yang masih awam mengenai manajemen keuangan membutuhkan bimbingan edukasi untuk mendapatkan wawasan mengenai pengetahuan manajemen keuangan untuk memulai berusaha. Pertumbuhan berbagai macam usaha atau bisnis sangat cepat dan dinamis, sehingga membuat banyak para pelaku usaha terkhususnya untuk pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dipaksa untuk beradaptasi demi mengikuti perkembangan zama yang terjadi.

Jika suatu usaha atau bisnis ingin berkembang ataupun bertahan dalam lingkungan bisnis maka harus dapat menyediakan sesuatu baik itu jasa ataupun barang yang memiliki nilai lebih tinggi daripada pesaing. Prinsip dasar pemasaran berorientasi kepada pelanggannya (customer oriented) sehingga nilai yang disebutkan tidak melulu diukur dari harga yang lebih murah saja akan tetapi juga juga meliputi kualitas, pelayanan, dan lainnya. Kemampuan orientasi pasar perusahaan akan makin krusial apabila suatu usaha semakin kompetitif (Pudyastuti & Saputra, 2021).

Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan semua elemen biaya produksi. Harga pokok produksi per unit dapat ditentukan dengan membagi total biaya produksi dengan jumlah unit yang diharapkan atau dihasilkan. Dalam menghitung komponen biaya untuk harga pokok produksi, ada pendekatan yang bernama full costing. Full costing merupakan metode menghitung semua komponen biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Setiap pelaku usaha kecil dan menengah dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan bisnis agar memiliki daya saing yang baik dengan kompetitornya. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menentukan harga pokok penjualan (HPP) dan harga jual yang wajar, tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Jika harga jual produk ditetapkan terlalu tinggi, hal ini dapat mengakibatkan daya saing perusahaan menjadi lemah. Sebaliknya, jika harga jual terlalu rendah, laba yang diperoleh kemungkinan tidak akan optimal (Lestari et al., 2019).

2. PELAKSANAAN DAN METODE

Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Tahapan persiapan, dalam tahap ini praktikan melakukan persetujuan dengan kepala desa Gunung Putri.
2. Sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kampus Universitas Panca Sakti Bekasi, pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini hanya diselenggarakan selama 1 hari.
3. Jadwal pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat diselenggarakan pada Sabtu, 19 Oktober 2024 di Desa Gunung Putri

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan merancang proposal kegiatan yang berisi tentang proyek apa yang akan kami laksanakan. Kemudian kami mulai membuat kerangka dan konsep kegiatan yang bertema Pendidikan Karakter berisi memanage diri dan berkerjasama dalam kelompok. Kegiatan ini di selenggarakan oleh panitia Pengabdian Masyarakat mahasiswa Semester 7 Prodi Manajemen dan Akuntansi.

Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2024

Tempat : Desa Gunung Putri

Susunan Acara

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2024

Tempat : Desa Gunung Putri

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	09.00 – 10.00	Kumpul Panitia	Seluruh Panitia
2.	10.00 – 10.30	Keberangkatan ke Lokasi	Seluruh Panitia
3.	13.00 – 15.00	Persiapan Acara	Seluruh Panitia
4.	15.30 – 15.35	Pembukaan dan Doa	MC
5.	15.35 – 15.40	Sambutan Ketua Pelaksana	Ketua Pelaksana
6.	15.40 – 15.45	Sambutan Kepala Dusun	Kepala Dusun
7.	15.45 – 15.50	Sambutan Dosen	Dosen Pembimbing
8.	15.50 – 17.10	Penyampaian Materi	Pemateri
9.	17.10 – 17.15	Penyerahan Plakat	Dosen + Kepala Dusun
10.	17.15 – 17.20	Penutupan dan Doa	MC
11.	17.20 – 17.30	Foto Bersama	Peserta + Panitia

Susunan Panitia

Ketua Pelaksana	Selvian Zai	2902150114
Wakil Pelaksana	Muhammad Renvil	2892150068
Sekretaris	Tania Alexandra Thiodora	2892150225
Bendahara	Erna Elsa Wati	2902150114
Sie Humas	Ventty Krisna	2902150007
Sie Perlengkapan	Achmad Mahmuri	2892150057
	Arief Rachman	2892470010
Sie Dokumentasi	Aldi Pebriansyah	2902150023

Metode yang diterapkan dalam pengabdian Masyarakat “Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing pada UMKM Warga Gunung Putri” yaitu dengan melakukan pengajaran secara langsung atau tatap muka agar tiap pelaku UMKM dapat memahami lebih jelas. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Tahap persiapan : Pada tahap ini melakukan survey atau peninjauan mengenai lokasi yang akan ditetapkan untuk dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat serta melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi dan mengenai permasalahan yang dihadapi.
2. Persiapan Materi : Pada tahap ini sie acara membuat rundown acara serta materi yang akan disampaikan nanti kepada warga masyarakat.
3. Pengumpulan Data : Pada tahap ini ialah mengumpulkan warga masyarakat yang sekiranya pelaku UMKM sebagai peserta penelitian.
4. Sosialisasi dan Kunjungan : Pada tahap ini akan memberikan pemahaman mengenai kegiatan edukasi Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Pembelajaran dan Pelaksanaan Kegiatan : Kegiatan dilakukan dengan pengajaran mengenai Harga Pokok Produksi.
6. Evaluasi : Dilakukan sesi pertanyaan kepada warga mengenai kegiatan yang dilaksanakan untuk mengecek jika sudah sesuai dengan target keberhasilan yang sudah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Gunung Putri dan sasaran dari program Pengabdian Masyarakat ialah warga masyarakat setempat yang merupakan pelaku UMKM ataupun yang ingin memulai usaha atau bisnis.



Gambar 1. Foto bersama kepala dusun Desa Gunung Putri

Diketahui bahwa banyak sekali kegunaan dan manfaat yang cukup signifikan mengenai Harga Pokok Produksi (HPP) bagi warga yang merupakan pelaku UMKM. Seperti jika memiliki pemahaman mengenai HPP akan memungkinkan pelaku UMKM untuk menentukan harga jual produk secara tepat, sehingga dapat bersaing di pasar. Jika mengetahui cara memanager biaya yang dikeluarkan untuk produksi, pelaku usaha dapat menghindari kerugian yang diakibatkan dari penjualan dengan harga yang kurang tepat. HPP juga diketahui dapat membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga memungkinkan untuk para UMKM untuk mengidentifikasi penghematan dan efisiensi. UMKM juga dapat membuat perencanaan bisnis dan strategi pemasaran dengan lebih mudah dengan informasi HPP yang jelas, serta menarik perhatian investor atau mitra potensial. Semua hal ini sangat berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha, memperkuat peran UMKM dalam perekonomian lokal.

Full Costing merupakan metode yang diedukasikan kepada warga dipelaksanaan Pengabdian Masyarakat sebagai penentuan harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh komponen biaya produksi sebagai unsur harga pokok, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap. Di dalam metode full costing, biaya overhead pabrik yang bersifat variabel maupun tetap dibebankan kepada produk yang dihasilkan atas dasar tarif yang ditentukan di muka pada kapasitas normal atau atas dasar biaya overhead pabrik sesungguhnya. Dikarenakan hal tersebutlah biaya overhead pabrik akan tetap melekat pada harga pokok persediaan produk selesai yang belum dijual, dan baru dianggap sebagai biaya (elemen harga pokok penjualan) apabila produk selesai tersebut tidak dijual.



Gambar 2. Kegiatan edukasi bersama warga Desa Gunung Putri.

UMKM yang baik dapat dikatakan berupa usaha mikro, kecil, dan menengah yang dikelola secara profesional dan berkelanjutan, dengan fokus pada inovasi dan kualitas produk atau layanan. Mereka akan mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, UMKM yang baik memiliki pemahaman yang kuat mengenai manajemen keuangan, termasuk mengenai pencatatan dan analisis biaya, sehingga dapat mengoptimalkan profitabilitas. Seperti yang diucapkan (Alfrian, G. R., & Pitaloka, 2020) pembukuan yang rapi merupakan salah satu strategi yang tepat bagi UMKM, karena seluruh transaksi keuangan, pengeluaran, pemasukan, serta transaksi lainnya terdokumentasi dengan baik. Aktif dalam menjalin hubungan kemitraan dan jaringan, baik di tingkat lokal maupun nasional agar dapat memperluas pasar dan mendapatkan akses terhadap sumber daya yang lebih baik. Dengan menerapkan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab, UMKM ini tidak hanya berkontribusi pada perekonomian lokal, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Pemerintah dalam hal ini diharapkan dapat menanggulangi hal-hal yang kerap menjadi masalah sering menimpa UMKM yang diantaranya mengenai akses pasar, modal, dan teknologi.

Menurut (Ferdinand, 2000) kunci keberhasilan suatu perusahaan salah satunya adalah kualitas strategi. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan sistem adalah proses itu sendiri. Pengembangan strategi seharusnya berfokus pada penciptaan strategi yang mampu mencapai keunggulan melalui proses yang berkualitas, yang sekiranya menjadi perhatian bersama dalam manajemen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dalam sebuah proses diharapkan dapat menghasilkan proses yang berkualitas. Sehingga, strategi yang dihasilkan dari proses yang baik juga akan menghasilkan strategi yang berkualitas pula.

Menurut (Putri et al., 2021) dalam menentukan harga pokok produksi terdapat unsur-unsur biaya didalamnya yaitu:

a. Biaya bahan baku langsung

Biaya bahan baku langsung mencakup seluruh elemen biaya yang harus keluar untuk memperoleh bahan baku dalam memproduksi barang.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan elemen biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan layanan jasa dari tenaga kerja yang terlibat dalam produksi barang atau produk.

c. Biaya overhead

Biaya overhead adalah elemen biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan namun biaya tersebut tidak berhubungan langsung dengan proses produksi barang atau produk atau sering juga disebut dengan biaya tidak langsung.



Gambar 3. Foto Bersama warga Desa Gunung Putri

1. KESIMPULAN

Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan salah satu hal penting dalam melakukan pengelolaan keuangan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan mengetahui HPP, maka akan dapat menentukan harga jual yang wajar sehingga dapat bersaing di pasar, juga dapat melakukan identifikasi pengendalian biaya sehingga produksi menjadi lebih efisien. Selain hal-hal tersebut HPP juga memungkinkan untuk melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik seperti halnya dalam pengembangan produk dan pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia nya, sehingga Jurnal Kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat disusun dan terselesaikan. Jurnal Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memuat secara singkat tentang kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang bertujuan untuk mengedukasi warga desa Gunung Putri mengenai perhitungan dan memanage uang. Kesempurnaan hanya milik Allah , oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan.

Pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Zaharuddin, MM., Ph.D selaku Rektor Universitas Panca Sakti Bekasi.
2. Ibu Dr. Adelina Suryati, S.E., M.AK., CMA., CBV selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Sakti Bekasi.
3. Bapak Darmeinis SE.,M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Sakti Bekasi.
4. Ibu Iis Dewi Herawati S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Kepala Desa Gunung Putri yang telah mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan ini.
6. Semua panitia Pengabdian Kepada Masyarakat atas kerja samanya.
7. Orangtua Mahasiswa/i kelas Manajemen dan Akuntansi yang telah mensupport dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Demikian Laporan ini kami sampaikan, semoga atas dukungan yang dilakukan tersebut mendapat ganjaran dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik covid 19 di Indonesia. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE), *Manajemen*, 6(2), 139–146. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/434%0Ahttps://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/download/434/114>
- Ferdinand, A. (2000). *Manajemen Pemasaran : Sebuah Pendekatan Strategik Program Magister Manajemen*.
- Lestari, A., Rosita, S. I., & Marlina, T. (2019). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 173–178. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.210>
- Misnawati, M., Christy, N. A., Isman, I., Anwarsani, A., Nopy, Y., & Salwa, N. (2024). Strategi Sukses untuk Bisnis Pengetikan dan Fotokopi di Era Digital. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 302-314.
- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... & Veniaty, S. (2022). *Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas*. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), 2823-2842.
- Pradana, R. P., Misnawati, M., Pratama, W., Saputri, A., Rusiana, R., Gregori, A., ... & Shelvina, S. (2024). Bolu Kukus Ubi Ungu sebagai Inovasi MPASI: Langkah Awal dalam Program Pencegahan Stunting di Kelurahan Jakatan Raya. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 35-48.

- Pudyastuti, E., & Saputra, A. (2021). Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan di Masa Pandemi Covid-19. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 437-449. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.195>
- Putri, N. A., Febrina, C. S., & Putri, N. F. (2021). Analisis Biaya Terhadap Biaya Campuran. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 275-282. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>
- Sevina, F. B., & Pabulo, A. M. A. (2023). Upaya Digitalisasi Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM di Kecamatan Juwana. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 251-257.
- Salwa, N., Rojali, R., Misnawati, M., Usop, L. S., & Nopi, Y. (2024). Pengalaman Nyata di Dunia Kerja pada Jurusan Bahasa dan Seni Universitas Palangka Raya. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 74-85.
- Wiyandari, R. E. P., & Sukiswo, H. W. (2023). Penerapan Akuntansi Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM Di Desa Kedungdalem Kabupaten Probolinggo. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 61-68.